BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, perkembangan teknologi berkembang pesat ditandai dengan hadirnya internet yang telah melahirkan media baru (*new media*) yang lebih dikenal dengan media *online*. Keberadaan media *online* tersebut menarik perhatian masyarakat khususnya pengguna media yang menjadikannya sebagai salah satu pilihan dalam mengakses berbagai informasi yang diperlukan.

Perkembangan teknologi yang selaras dengan perkembangan media, turut mempengaruhi perkembangan publikasi informasi. Media *online* kini menjadi media mainstream di masyarakat untuk mendapatkan informasi. Kecepatan akses dan penyebaran informasi media *online* yang cepat dan aktual, menjadi latar belakang masyarakat lebih memilih media *online* dalam mengakses informasi. Berbanding terbalik dengan media tradisional (surat kabar) yang memerlukan waktu lebih lama dalam mengpublikasikan informasi.

"APJII : Jumlah pengguna internet di Indonesia tembus 171 juta jiwa" (https://tekno/read/2019/05/16/03260037/apjii-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-171-juta-jiwa) diakses 19 Mei 2019.

Berdasarkan data dari berita diatas sebanyak 171 juta jiwa di Indonesia mengakses internet. Berdasarkan data lapangan yang diambil periode maret

hingga 14 April 2019 data pengguna internet tumbuh 10,12 persen dan sejak tiga tahun terakhir pengguna internet terus mengalami pertumbuhan. Hal tersebut memungkinkan tingginya aktivitas pencarian informasi melalui media *online*.

Media *online* merupakan produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet. Media *online* disebut juga media siber (*cybermedia*), media internet dan media baru (*new media*). Terlebih, media *online* juga dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di portal (website) internet (Romli, 2012:30).

Republika *Online* adalah salah satu media *online* tertua di Indonesia, terlahir 17 Agustus 1995 dua tahun setelah Harian Republika terbit. Republika *Online* memuat beragam informasi didalamnya dengan penyajian berupa kanal-kanal atau rubrik yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengakses. Salah satunya Kanal Khazanah yang memudahkan masyarakat khususnya mahasiswa yang ingin mengetahui serta meningkatkan informasi seputar agama Islam. Baik tentang keadaan masyarakat muslim di belahan dunia lainnya, budaya Islam di Indonesia, sejarah perkembangan Islam, bahkan kisah teladan rasul maupun sunnah yang dapat berguna bagi kehidupan bermasyarakat. Kanal Khazanah ini berisi informasi-informasi mengenai Islam yang disajikan secara menarik, sehingga para pembaca tidak bosan, serta ditunjang dengan grafis yang membuat pembaca menjadi tertarik untuk membacanya.

Kanal Khazanah merupakan hasil karya jurnalistik yang menghadirkan banyak manfaat dan keunggulan, baik bagi institusi media *online* itu sendiri, maupun khalayak pengakses media tersebut. Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung salah satunya. Kanal Khazanah yang memuat informasi keislaman dapat menjadi rujukan untuk menunjang kebutuhan informasi Unit Kegiatan Mahasiswa tersebut yang bergerak di bidang keagamaan.

Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang beridiri sejak 1 Juni 1988, sebelumnya bernama Corps Dakwah Senat Mahasiswa (CDSM) Fakultas Ushuludin. Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah organisasi mahasiswa yang bergerak dalam bidang dakwah dan sosial yang bertujuan untuk menegakkan nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah didalam berkehidupan. (https://ldmuinbandung.wordpress.com/mengenal-ldm-uin-bandung diakses 19 Mei 2019).

Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah organisasi yang bergerak dalam bidang dakwah, tentunya memerlukan media massa yang dapat memenuhi kebutuhan informasi untuk menunjang kegiatan berdakwah. Media *online* merupakan media yang mampu menunjang kebutuhan tersebut. Pasalnya, mahasiswa sangat dekat dengan jaringan internet, yang mana mampu melakukan berbagai hal termasuk dalam pemenuhan kebutuhan informasi melalui situs atau portal berita yang tersedia.

Keberadaan media *online* yang berbasis jaringan internet pun menjadi pembeda atau kelebihan dibandingkan dengan media tradisional yang memerlukan banyak waktu hanya untuk mendapatkan satu informasi, sedangkan media *online* dapat menyederhanakan semua langkah yang ditempuh pada media tradisional dengan mudah dan efisien.

Salah satu media *online* yang menjadi referensi sebagai sumber informasi pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah Republika *Online*. Hal ini didasarkan karena media *online* tersebut memiliki kanal Khazanah, yang memuat berita terkini terkait informasi islami.

Kanal Khazanah Republika *Online* dipilih karena peneliti menganggap kanal dari media *online* tersebut fokus untuk memberitakan isu-isu terhangat dalam dunia islam, yang secara tidak langsung kanal tersebut membantu aktivis-aktivis dakwah untuk memenuhi kebutuhan informasi untuk kembali disyiarkan kepada masyarakat. Kemudian, mahasiswa UIN Bandung pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dipilih sebagai objek kajian dalam penelitian ini karena belum pernah ada yang membahas tentang bagaimana Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung memanfaatkan Kanal Khazanah Republika *Online* sebelumnya.

Selanjutnya, Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung juga dianggap oleh peneliti lebih spesifik dan memudahkan peneliti untuk dapat mencapai hasil yang maksimal dalam penelitian. Pasalnya,

pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung bukan hanya mahasiswa yang sekedar mengkonsumsi untuk kepentingan pribadi saja, tetapi mereka dengan aktif mengelola informasi-informasi yang didapatkanya untuk menunjang kegiatan berorganisasi dan dalam bermasyarakat. Sehingga, mereka paham dan tidak asing mengenai pemanfaatan media *online* dalam pemenuhan kebutuhan informasi.

Berdasakan latar belakang dan teori yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengalaman mahasiswa UIN Bandung pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam memanfaatkan kanal Khazanah Republika *Online* dalam pemenuhan kebutuhan informasi keislaman.

Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan metode studi fenomenologi dan menggunakan teori fenomenologi yang dikemukakan oleh Alfred Schutz (1899-1959) yaitu dimana tugas fenomenologi adalah menghubungkan pengetahuan ilmiah dengan pengalaman sehari-hari dan dari kegiatan dimana pengalaman itu berasal. Dengan kata lain, mendasarkan tindakan sosial pada sikap atau pemaknaan, pemahaman dan pengalaman (Kuswarno, 2013:17).

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa UIN Bandung pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam memanfaatkan Kanal Khazanah Republika *Online* dalam

pemenuhan kebutuhan informasi berdasarkan sikap, pemahaman dan pengalaman?

1.2.1. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan berdasarkan fokus penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung memanfaatkan Kanal Khazanah Republika *Online* dalam pemenuhan kebutuhan informasi islami?
2. Bagaimana pemaknaan pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung memanfaatkan Kanal Khazanah Republika *Online* dalam pemenuhan kebutuhan informasi islami?
3. Bagaimana pengalaman pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung memanfaatkan Kanal Khazanah Republika *Online* dalam pemenuhan kebutuhan informasi islami?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung

memanfaatkan Kanal Khazanah Republika *Online* dalam pemenuhan kebutuhan informasi islami.

2. Untuk mengetahui bagaimana pemaknaan pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung memanfaatkan Kanal Khazanah Republika *Online* dalam pemenuhan kebutuhan informasi islami.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengalaman pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung memanfaatkan Kanal Khazanah Republika *Online* dalam pemenuhan kebutuhan informasi islami.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini meliputi dua kegunaan yakni, kegunaan akademis dan kegunaan praktis sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Akademis

Hasil dari penelitian ini akan menyumbangkan pemikiran rujukan pengembangan pengetahuan dalam bidang Ilmu Jurnalistik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, mengenai pemenuhan kebutuhan informasi islami.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran positif dan secara umum dapat memberikan gambaran bagaimana mahasiswa UIN Bandung pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung

Djati Bandung dalam memanfaatkan Kanal Khazanah Republika *Online* dalam pemenuhan kebutuhan informasi berdasarkan sikap, pemahaman dan pengalaman.

Selain itu penelitian ini diharapakan dapat memberikan sumbangan guna memperbaiki kekurangan kinerja dari Kanal Khazanah Republika *Online*, serta dapat menyumbangkan (saran membangun) dalam tata cara menyajikan informasi yang layak dipublikasi dan diterima oleh khalayak.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, yang memeliki kesamaan dalam penelitiannya, di bawah ini merupakan beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh media terhadap khalayak:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Egi Komarudin dengan judul skripsi (penelitian) "Pemanfaat Media *Online* Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Fenomenologi Mahasiswa Jurnalistik Anggota Jurnalposmedia UIN Sunan Gunung Djati Bandung)". Perbedaan dengan penelitian yang diakukan oleh peneliti terletak pada objek dan subyek penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hairunnisya dengan judul skripsi (penelitian) "Citizen Journalism Pada Media *Online* (Studi Fenomenologi pada Citizen Journalism situs www.kompasiana.com di

Kota Bandung)". Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian ini membahas mengenai *citizen journalism* pada media *online*, sedangkan peneliti membahas pemanfaatan Kanal Khazanah Republika *Online* oleh pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nenden Imas Iklima dengan judul skripsi (penelitian) "Pemahaman Wartawan Galamedia Mengenai Kode Etik Jurnalistik Pasal 4 dan 5 tahun 2006 (Studi Fenomenologi Pemahaman Kode Etik Jurnalistik Pasal 4 dan 5 tahun 2006)". Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini membahas tetang pemahaman wartawan tehadap Kode Etik Jurnalistik sedangkan peneliti membahas tentang pemanfaatan Kanal Khazanah Republika *Online* oleh pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Iqbal Trisanda dengan judul Manfaat Akun Twitter @Infobdg Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Para Followers-nya Di Kota Bandung. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini menggunakan media sosial sebagai objek penelitian sedangkan peneliti menggunakan media massa khususnya *online* Republika *Online*. Selain itu metode yang digunakan dalam penelitian M. Iqbal menggunakan metode studi deskriptif sedangkan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan studi fenomenologi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

5. Penelitian yang dilakukan oleh Alin Nurrohmah dengan judul skripsi (penelitian) "Konstruksi Realitas Pewarta Warga Mengenai *Citizen Journalism* (Studi Fenomenlogi Mengenai Kontruksi Realitas Pewarta Warga mengenai *Citizen Journalism* di Harian *Online* Kabar Indonesia". Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian ini meneliti tentang Konstruksi Realitas Pewarta Warga Mengenai *Citizen Journalism* sedangkan peneliti membahas tentang pemanfaatan Kanal Khazanah Republika *Online* oleh pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Tabel 1.1 : Penelitian Terdahulu

	Nama	**Judul**	**Metode**	**Tujuan Penelitian**	**Hasil**
1.	Egi Komarudin, tahun 2018 (Jurnalistik UIN Bandung)	Pemanfaat Media *Online* Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Fenomenologi Mahasiswa Jurnalistik Pengurus Jurnalposmedia UIN Sunan Gunung Djati Bandung)	Studi Fenomenologi	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap, pemahaman dan pengalaman mahasiswa Jurnalistik pengurus Jurnalposmedia UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam memanfaatkan media *online* untuk pemenuhan kebutuhan informasi.	Penelitian ini menghasilkan bahwa media *online* detikcom dapat dimanfaatkan menjadi dua pemanfaatan khusus. *Pertama*, media *online* detikcom dijadikan sebagai referensi belajar atau sumber informasi bagi mahasiswa dalam pemenuhan kebutuhanya baik dalam bidang akademik maupun non akademi. *Kedua*, media *online* detikcom dijadikan sebagai penyaring atau verikasi informasi yang diberikan media lainnya,

					untuk mengetahui bagaimana kebenaran informasi.
2.	Hairunnisya, tahun 2016 (Jurnalistik UIN Bandung)	Citizen Journalism Pada Media *Online* (Studi Fenomenologi pada Citizen Journalism situs www.kompasiana.com di Kota Bandung)	Studi Fenomenologi	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motif, makna dan pengalaman yang didapatkan *citizen journalism* yang mengirimkan hasil karyanya dan ditayangkan oleh *www.kompasiana.com* dan dapat dibaca oleh khalayak.	Penelitian ini menghasilkan bahwa motif *citizen journalism* mengirimkan karyanya pada situs *www.kompasiana.com* menganggap kegiatan *citizen journalism* sebagai sarana menyalurkan informasi dan opini, berdasarkan makna kegiatan *citizen journalism* sebagai sarana menambah pengaaman dan menjadi sarana eksistensi diri, sedangkan pengalaman *citizen journalism* mengirimkan karyanya pada situs *www.kompasiana.com* menganggap kegiatan *citizen journalism* untuk mengasah kemampuan.
3.	Nenden Imas Iklima, tahun 2016 (Jurnalistik UIN Bandung)	Pemahaman Wartawan Galamedia Mengenai Kode Etik Jurnalistik Pasal 4 dan 5 tahun 2006 (Studi Fenomenologi Pemahaman Kode Etik Jurnalistik Pasal 4 dan 5 tahun 2006)	Studi Fenomenologi	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana wartawan Galamedia memahami, memaknai dan mengkonstruksi Kode Etik Jurnalistik.	Peneletian ini menghasilkan berdasarkan aspek pemahaman terbagi menjadi dua. *Pertama*, memahami Kode Etik Jurnalistik sebagai pedoman dalam melaksanakan kegaiatan kejurnalistikan. *Kedua*, memahami Kode Etik Jurnalistik sebagai batasan melaksanakan kegiatan kerjusnalistikan. Berdasarkan Aspek pemaknaan, menghasilkan dua. *Pertana*, merasa dilemma ketika harus mentaati Kode Etik Jurnalistik dari media. *Kedua*, merasa dibatasi

					dengan adanya Kode Etik Jurnalistik. Berdasarkan aspek kontruksi menghasilkan dua. *Pertama*, informan mempertahan Kode Etik Jurnalistik karena menganggap bahwa Kode Etik Jurnalistik adalah pegangan bagi seluruh wartawan. *Kedua*, informan mempertahankan Kode Etik Jurnalistik karena menganggap sebagai aturan mengikat seluruh wartawan.
4.	M. Iqbal, tahun 2012 (Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas UNIKOM)	Manfaat Akun Twitter @Infobdg dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Para Followers-nya Di Kota Bandung	Studi Deskriptif	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat akun Twitter @infobdg dalam pemenuhan kebutuhan informasi bagi para pengikutnya di kota Bandung	Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa informasi yang dimuat dalam akun @infobdg dapat menjadi *alternatife* sumber informasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi bagi pengikut @infobdg
5.	Alin Nurrohmah, tahun 2011 (Universitas Padjajaran)	Konstruksi Realitas Pewarta Warga Mengenai *Citizen Journalism* (Studi Fenomenlogi Mengenai Kontruksi Realitas Pewarta Warga mengenai *Citizen Journalism* di Harian *Online* Kabar Indonesia	Studi Fenomenologi	Tujuan dari peneltian ini untuk melihat subjek, mengkonstruksikan pengalaman hidup sebagai *citizen journalism*	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melakukan peliputan, pewarta warga langsung meliput ke tempat kejadian atau menganggakat sebuah tema sendiri. Pihak redaksi tidak mempengaruhi pewarta warga dalam menulis berita.

Sumber data: Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung (digilib.uinsgd.ac.id) dan Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia (elib.unikom.ac.id) diakses pada tanggal 3 Juni 2019.

1.5.2 Landasan Teoritis

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi yang dikemukakan oleh Alfred Schutz (1899-1959) yaitu dimana tugas fenomenologi adalah menghubungkan pengetahuan ilmiah dengan pengalaman sehari-hari dan dari kegiatan dimana pengalaman itu berasal. Dengan kata lain, mendasarkan tindakan sosial pada sikap atau pemaknaan, pemahaman dan pengalaman (Kuswarno, 2013:17).

Inti pemikiran Shutz adalah bagaimana memahami tindakan sosial melalui penafsiran. Proses penafsiran dapat digunakan untuk memperjelas atau memeriksa makna yang sesungguhnya, sehingga dapat memberikan konsep kepekaan yang implisit. Menurut Schutz, manusia adalah mahluk sosial sehingga kesadaran akan kehidupan dunia sehari-hari adalah kesadaran sosial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Media *online* kini menjadi media mainstream yang menjadi sebuah alat atau sarana untuk mendapatkan informasi. Kehadiran media *online* mempermudah setiap individu untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan, khususnya bagi mahasiswa media *online* dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk menunjang kebutuhan akademik dan non akademik.

Menurut Romli (2012:12-13) hadirnya teknologi media baru membawa kemudahan masyarakat untuk mendapatkan sebuah informasi. Hal baru dalam

new media antara lain informasi yang tersaji dapat diakses atau dibaca kapan saja dan dimana pun, selama ada komputer atau perangkat lain yang memiliki koneksi internet.

Media *online* adalah media yang berbasis teknologi komunikasi dalam hal jaringan komputer, yang memiliki ciri khas yang tidak dapat ditemukan pada media tradisional (cetak, radio dan televisi). Pemanfaatan internet sebagai sarana *venue* media baru menawarkan kemudahan bagi institusi media itu sendiri dalam produksi dan publikasi, selain itu kemudahan itupun dirasakan bagi pengguna atau pengakses media *online*.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti berusaha menggali informasi bagaimana mahasiswa UIN Bandung pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam memanfaatkan kanal Khazanah Republika *Online* berdasarkan pemahaman, pemaknaan dan pengalamannya selama mengakses kanal Khazanah Republika *Online*.

1.5.3 Kerangka Konseptual

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.5.3.1 Kanal

Kanal biasa disebut rubrik di media cetak. Perbedaanya hanya terletak pada jenis media, jika rubrik terdapat pada media cetak (koran, tabloid, maja;ah dll) sedangkan kanal pada media *online*. Namun dalam artinya tetap sama, rubrik adalah kelompok karangan, tulisan atau berita yang digolongkan atas dasar aspek dan tema tertentu (Harimurti Kridalaksana, 1984:89).

1.5.3.2 Media *Online*

Media *online* adalah media yang berbasis teknologi komunikasi dalam hal jaringan komputer, yang memiliki ciri khas yang tidak dapat ditemukan pada media tradisional (cetak, radio dan televisi). Pemanfaatan internet sebagai sarana *venue* media baru menawarkan kemudahan bagi institusi media itu sendiri dalam produksi dan publikasi, selain itu kemudahan itupun dirasakan bagi pengguna atau pengakses media *online*.

Media *online* yang lahir setelah dua media tradisional (cetak dan elektronik) secara tidak langsung menjadi *new media*. Menurut Romli (2012:12-13) hadirnya teknologi media baru membawa kemudahan masyarakat untuk mendapatkan sebuah informasi. Hal baru dalam *new media* antara lain informasi yang tersaji dapat diakses atau dibaca kapan saja dan dimana pun, selama ada komputer atau perangkat lain yang memiliki koneksi internet.

1.5.3.3 Informasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Informasi adalah data berupa catatan historis yang dicatat dan diarsipkan tanpa maksud dan segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan. Data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan di dalam pembuatan keputusan.

1.5.3.4 Islami

Islami berarti bersifat keislaman, sebagian besar pengertiannya mengarahkan pada *akhlaq* namun dalam penelitian ini kata islami

ditempatkan setelah kata informasi. Maka yang dimaksudkan adalah informasi yang didalamnya memuat keislaman.

1.6 Langkah-langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kampus Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung yang beralamat di Jalan A. H. Nasution No. 105 Cibiru kota Bandung. Alasan lokasi tersebut, karena mahasiswa pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung senantiasa melakukan kegiatan organisasi di lingkungan kampus selain itu angggota yang menjadi narasumber adalah mahasiswa aktif yang masih memiliki intensitas yang tinggi berkegiatan didalam kampus seperti perkuliahan.

1.6.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena dalam menjawab pemersalahan, memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai obyek yang diteliti guna menghasilkan kesimpulan-kesimpulan dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan.

Menurut Saryono (2010:1) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada penciptaan makna, artinya individu-individu melakukan pemaknaan terhadap segala perilaku yang terjadi. Manusia dianggap bebas dan aktif dalam berperilaku dan memaknai realitas sosial. Tidak seperti pendekatan kuantitatif yang menganggap manusia merespon secara hukum objektif, pada kualitatif manusia dipandang sebagai makhluk yang dinamis (Kriyantono, 2009:55).

Menurut Bungin (2011:6) menjelaskan proses penelitian kualitatif tidak sesederhana seperti pada penelitian kuantitatif, karena sebelum hasil-hasil penelitian kualitatif memberi sumbangan kepada ilmu pengetahuan, tahapan penelitian kualitatif melalui berbagai tahapan berpikir kritis ilmiah, yang mana seorang peneliti memulai berpikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamatinya.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti (Creswell, dalam Herdiansyah, 2010:8).

1.6.3 Metode Peneltian

Penelitian ini menggunakan metode studi fenomenologi. Peneliti mencoba untuk masuk ke dalam dunia konseptual subyek yang ditelitinya

sehingga subyek mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2005) dalam penedekatan jenis ini peneliti melakukan sebuah observasi kepada partisipan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi dalam hidup partisipan tersebut. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pengumpulan data oleh peneliti yang kemudian diolah untuk menemukan makna dari apa yang telah dikemukakan oleh partisipan.

Fenomenologi merupakan metode yang berusaha menggambarkan suatu fenomena atau peristiwa/hal dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung. Metode ini menyusup ke dalam pengalaman seseorang secara menyeluruh, memaparkan struktur pengalaman dan berusaha menangkap tema-tema utama dan pemaknaan orang tersebut terhadap pengalamannya. Tujuan utama fenomenologi adalah untuk memperlajari bagaimana fenomena dialami dalam kesadaran, pikiran dan dalam tindakan, seperti bagaimana fenomena tersebut bernilai atau diterima secara estetis. Fenomenologi berusaha mencari pemahaman bagaimana manusia mengkontruksi makna dan konsep-konsep penting, dalam kerangka intersubjektivitas. Hal tersebut karena pemahaman kita terhadap dunia dibentuk oleh hubungan kita dengan orang lain. Walaupun, makna yang kita ciptakan dapat ditelusuri dalam tindakan, karya dan aktivitas yang kita lakukan (Kuswarno, 2013:2).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.6.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari obyek penelitian (Bungin, 20011:122). Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari narasumber seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah mahasiswa UIN Bandung pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung mengenai bagaimana memanfaatkan Kanal Khazanah Republika *Online* dalam pemenuhan kebutuhan informasi berdasarkan sikap, pemahaman dan pengalaman.

b) Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010:62) menyatakan bahwa data sekunder ialah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder yang peneliti dapat melalui dokumen seperti beberapa buku referensi dan sumber lain yang relevan dengan penelitian.

1.6.5 Informan

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif sekaligus pengurus di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Dakwah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan jumlah lima (5) orang. Engkus Kuswarno (2013:62) menjelaskan bahwa jumlah informan dalam penelitian fenomenologi (pada penelitian *positivistic* disebut

pengabilan sampel), juga tidak ditentukan. Faktor terpenting memilih informan adalah karena diharapkan dapat menggambarkan makna dari fenomena peristiwa secara *detail*. Biasanya jumlah informan dalam penelitian fenomenologi, sampai dengan 10 orang, dirasakan sudah cukup.

Ciri-ciri informan dalam penelitian fenomenologi menurut Kuswarno (2013:62) setidaknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Informan biasanya terdapat dalam satu lokasi.
2) Informan adalah orang yang mengalami secara langsung peristiwa yang menjadi bahan penelitian.
3) Informan mampu untuk menceritakan kembali peristiwa yang telah dialaminya itu.
4) Memberikan ketersediaanya secara tertulis untuk dijadikan informan penelitian jika diperlukan.

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian (Bungin, 2011:119). Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berkut:

a) Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara kualitatif dilakukan untuk memperoleh makna-makna subjektif yang

dipahami individu berkenaan dengan permasalahan yang diteliti (Gunawan, 2013: 160-161).

Peneliti melakukan wawancara secara mendalam pada mahasiswa UIN Bandung pengurus Lembaga Dakwah Mahsiswa yang merupakan subjek penelitian yang dilakukan, guna mendapatkan atau menggali informasi yang dibutuhkan mengenai bagaimana pemanfaatan Kanal Khazanah Republika *Online* dalam pemenuhan kebutuhan informasi berdasarkan sikap, pemahaman dan pengalaman. Wawancara secara mendalam sangat membantu peneliti untuk menggali data lebih rinci, karena informan dapat leluasa menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan tanpa ada tekanan dari orang lain atau rasa malu dalam mengeluarkan pendapatnya.

b) Observasi

Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut (Poerwandi, dalam Gunawan, 2013:143). Obeservasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui informan dalam cara berprilaku, cara berbicara, cara berpakaian dan sebagainya dengan mengamati dan memperhatikan bagaimana mahasiswa UIN Bandung pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam memanfaatkan Kanal Khazanah Republika *Online* dalam pemenuhan kebutuhan informasi berdasarkan sikap, pemahaman dan pengalaman.

c) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menelaah dan mendalami literatur, catatan ilmiah dan dokumen yang relevan dengan penelitian yang dilakukan seperti buku referensi, jurnal, artikel ilmiah, kamus, skripsi, tesis, disertasi dan lain-lain.

d) Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk membuktikan bahwa penilitian yang dilakukan oleh peneliti benar-benar terjadi bukan rekayasa. Selain itu dokumentasi diperlukan juga untuk arsip penelitian dan bahan dalam penyusunan yang dilakukan. Dokumentasi dapat berupa arsip foto saat peneliti mewawancarai informan dan transkip hasil wawancara dengan informan.

1.6.7 Teknik Analis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data fenomenologi menurut Creswell (dalam Kuswarno, 2013:72), yaitu sebagai berikut:

1) Peneliti memulai dengan mendeskripsikan secara menyeluruh pengalamannya.
2) Peneliti kemudian menemukan pernyataan dalam wawancara tentang bagaimana para informan memahami topik, rincian pernyataan-pernyataan tersebut (horisonalisasi data) dan perlakuan setiap pernyataan memiliki nilai yang setara, serta mengembangkan rincian tersebut tanpa melakukan pengulangan atau tumpang tindih.

3) Penyataan-pernyataan tersebut kemudian di kelompokan ke dalam unit-unit bermakna (*meaning unit*), peneliti merinci unit-unit tersebut dan menuliskan sebuah penjelasan teks (*textural description*) dari hasil wawancara yang telah dilakukan.
4) Peneliti kemudian merefleksikan pemikirannya dan menggunakan variasi imajinatif atau deskripsi struktural guna mencari keseluruhan makna yang memungkinkan peneliti dapat menyusun hasil penelitian dengan baik. Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan kerangka rujukan atas gejala dan mengkontruksikan bagaimana gejala tersebut dialami.
5) Peneliti kemudian mengkontruksikan seluruh penejelasannya tentang makna dan esensi dari pengalamannya.
6) Proses tersebut merupakan langkah awal peneliti mengungkapkan pengalamannya dan kemudian diikuti pengalaman seluruh partisipan atau informan, yang kemudian dituan dalam sebuah deskripsi gabungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Berdasarkan pemaparan teknis analisis data diatas, setelah melakukan tahap wawancara dengan informan. Data hasil wawancara tersebut diorganisasikan serta pernyataan dikelompokan ke dalam unit-unit rumusan masalah yang sesuai. Kemudian, data yang dihasilkan dideskripsikan dan dikategorikan menjadi beberapa bagian. Selain itu, peneliti mengkontruksikan hasil penelitiannya dengan cara mendeskripsikan temuan penelitian tersebut.